

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Determinan Indeks Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Inflasi dalam jangka panjang mempengaruhi harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini dibuktikan dalam uji ECM dengan nilai *Probability* 0.0002 dibawah *level of significant* sebesar 0.05, sedangkan dalam jangka pendek variabel inflasi tidak mempengaruhi harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini dibuktikan dalam uji ECM dengan nilai *Probability* 0.3823 artinya lebih besar dari tingkat alpha 0.05.
2. Suku Bunga dalam jangka panjang mempengaruhi harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini dibuktikan dalam uji ECM dengan nilai *Probability* 0.0023 dibawah *level of significant* sebesar 0.05, sedangkan dalam jangka pendek variabel suku bunga tidak mempengaruhi harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini dibuktikan dalam uji ECM dengan nilai *Probability* 0.7889 artinya lebih besar dari tingkat alpha 0.05.
3. Nilai Tukar dalam jangka panjang maupun jangka pendek mempengaruhi harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Kondisi ini dibuktikan dalam uji ECM dengan nilai *Probability* 0.0000 dibawah *level of significant* sebesar 0.05.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga penelitian tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang hanya variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti hanya mengambil faktor makro ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap indeks harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*.

C. Saran

Beberapa saran bagi perkembangan ekonomi Islam berdasarkan hasil diatas sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah agar segera dibuatkan regulasi yang tegas kepada sistem keuangan Islam, dapat lebih baik. Tujuannya untuk melindungi unit-unit investasi syariah jauh dari pengaruh praktek bunga yang berimplikasi terhadap kondisi ekonomi makro yang negative.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lainnya, karena sangat dimungkinkan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap indeks harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index*.